

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berikut ini disajikan kesimpulan tentang hasil penelitian, kesimpulan ini merupakan jawaban dan fokus masalah tentang bagaimanakah pembelajaran bina diri pada siswa tunagrahita kelas D.5 dan kondisi-kondisi yang melatarbelakanginya. Selengkapnya kesimpulan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Kondisi objektif keterampilan bina diri siswa tunagrahita kelas D.5 di SLB Muhammadiyah Ciparay, secara umum RH lebih terampil dibandingkan dengan RN. Itu terlihat dari cara pelaksanaannya dalam hal merawat diri, mengurus diri, menolong diri, komunikasi, beradaptasi, dan keterampilan hidup, walaupun dalam menyiapkan peralatannya masih memerlukan bantuan orang lain.
2. Program bina diri pada siswa tunagrahita kelas D.5 pada saat ini di SLB ABCD Muhammadiyah Ciparay meliputi program merawat diri, mengurus diri, menjaga keselamatan diri, berkomunikasi dengan orang lain, dan beradaptasi dengan lingkungan. Adapun cara pembuatan program yaitu dengan cara menganalisa atau mengkaji kurikulum, melihat hasil observasi, melihat hasil asesmen, membuat program, dan RPP.

3. Pelaksanaan pembelajaran bina diri siswa tunagrahita kelas D.5 di SLB ABCD Muhammadiyah Ciparay terdiri dari tiga tahap, yaitu :
 - a. Persiapan pembelajaran
 - b. Pelaksanaan pembelajaran
 - c. Evaluasi dan tindak lanjut
4. Fasilitas yang tersedia dalam pembelajaran bina diri pada siswa tunagrahita kelas D.5 di SLB ABCD Muhammadiyah Ciparay, fasilitas untuk pembelajaran bina diri secara umum sudah tersedia hanya belum lengkap semuanya. Fasilitas yang belum tersedia karena terbentur oleh dana yang sangat kurang.
5. Perlakuan orang tua terhadap anak yang tunagrahita dalam mengembangkan keterampilan bina diri. NN lebih perhatian dibandingkan dengan IM dalam hal membimbing anaknya dalam mengembangkan keterampilan bina diri, karena NN selain memberitahu dan menunjukkan NN juga sambil member contoh cara melakukan keterampilan tersebut.
6. Perkembangan keterampilan bina diri yang dicapai oleh siswa RH dan RN saat ini yang dilatarbelakangi oleh kondisi-kondisi seperti program bina diri yang ada saat ini. Pelaksanaan pembelajaran, sekalipun peralatan yang masih belum lengkap untuk pembelajaran keterampilan bina diri akan tetapi karena adanya dukungan dari orang tua terhadap anaknya menyebabkan perkembangan siswa dalam hal keterampilan bina diri cukup terampil walaupun berdasarkan hasil dari evaluasi antara RH

dan RN pada kenyataannya siswa RH lebih terampil dibandingkan dengan RN.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa pembelajaran bina diri merupakan mata pelajaran yang memiliki peran sentral bagi anak tunagrahita untuk memiliki kebutuhan hidupnya agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dimana dia berada. Pembelajaran bina diri diharapkan dapat mengantarkan anak tunagrahita mampu melakukan kegiatan sehari-hari bagi dirinya sendiri dengan atau tanpa bantuan orang lain. Berdasarkan hal tersebut diatas peneliti merekomendasikan sebagai berikut :

a. Bagi sekolah

Agar fasilitas/peralatan untuk pembelajaran bina diri harus lebih diutamakan, karena dengan tersedianya peralatan pembelajaran bina diri di sekolah sangat mendukung dalam meningkatkan layanan pembelajaran khususnya bina diri.

b. Bagi guru

Guru senantiasa meningkatkan layanan pembelajaran bina diri bagi anak tunagrahita dan guru mengadakan koordinasi dengan berbagai pihak diantaranya dengan kepala sekolah, orang tua, dan guru lain agar program yang dibuat guru bisa terealisasi sehingga apa yang diharapkan bisa tercapai.

c. Bagi orang tua dan keluarga

Orang tua memahami masalah-masalah anaknya yang tunagrahita sehingga dapat memperlakukan anaknya sesuai dengan kemampuannya dalam kehidupan sehari-hari

d. Bagi peneliti selanjutnya

Mengungkap permasalahan yang lain, yang belum ditemukan dalam penelitian ini berkaitan dengan masalah bina diri dan menjadi bahan perbandingan serta mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang diungkap.

